

SKRIPSI

**SISTEM PENGELOLAAN DAN STRUKTUR VEGETASI KEBUN HUTAN
(*FOREST GARDEN*) PADA MASYARAKAT DAYAK MERATUS
DI DESA JUHU KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**

MUHAMMAD BAWAIDI



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2025

**SISTEM PENGELOLAAN DAN STRUKTUR VEGETASI KEBUN HUTAN
(FOREST GARDEN) PADA MASYARAKAT DAYAK MERATUS DI DESA
JUHU KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH**

Oleh
MUHAMMAD BAWAIDI
2010611210021

Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan Program
Studi Kehutanan

PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU

2025

Judul Penelitian : **Sistem Pengelolaan dan Struktur Vegetasi Kebun Hutan (*Forest Garden*) pada Masyarakat Dayak Meratus di Desa Juhu Kabupaten Hulu Sungai Tengah**

Nama Mahasiswa : **Muhammad Bawaidi**

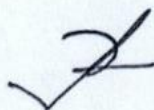
NIM : **2010611210021**

Minat Studi : **Silvikultur**

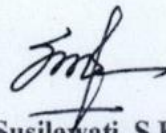
Telah dipertahankan di hadapan dosen penguji
Pada tanggal 9 mei 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut., M.P.
NIP. 197203291999031001



Dr. Susilawati, S.Hut., M.P.
NIP. 197505052003122003

Mengetahui

Koordinator
Program Studi Kehutanan

Dekan
Fakultas Kehutanan



Ir. Fanny Rianawati, M.P.
NIP. 19671212997032001



Prof. Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si
NIP. 197304261998031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis memangdiacu di dalam naskah dan disebutkan di dalam daftar pustaka. Apabila ada kemudian hari dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, 13 Juni 2025



Muhammad Bawaidi

ABSTRAK

MUHAMMAD BAWAIDI.2025. “Sistem Pengelolaan dan Struktur Vegetasi Kebun Hutan (*Forest Garden*) pada Masyarakat Dayak Meratus di Desa Juhu Kabupaten Hulu Sungai Tengah” Skripsi, Program Studi Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Ir. Hafizianor, S. Hut., M.P. dan Dr. Susilawati, S. Hut., M.P.

Kata kunci: Kebun Hutan; Pengelolaan Tradisional; Kearifan Lokal; Desa Juhu; Pegunungan Meratus

Kebun hutan merupakan sistem pengelolaan lahan tradisional yang menggabungkan berbagai jenis tanaman dalam satu kawasan, menciptakan sistem pertanian yang kompleks dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sistem pengelolaan dan pemanfaatan kebun hutan serta menganalisis komposisi jenis dan struktur kebun hutan di Desa Juhu, Kecamatan Batang Alai Timur, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan kuantitatif. Data primer diperoleh melalui observasi lapangan dan wawancara mendalam terhadap 5 kepala keluarga yang dipilih secara purposive dari 44 kepala keluarga di Desa Juhu. Data sekunder diperoleh dari dokumen desa dan literatur terkait. Analisis vegetasi dilakukan menggunakan metode petak pengamatan berukuran 20 m × 20 m yang ditempatkan pada tiga klasifikasi ketinggian (rendah: 458-558 mdpl, sedang: 558-617 mdpl, tinggi: 617-684 mdpl). Analisis data menggunakan perhitungan Indeks Nilai Penting (INP), Indeks Keanekaragaman Shannon-Wiener (H'), Indeks Kemerataan (E'), dan Indeks Kesamaan Sorensen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Dayak Meratus di Desa Juhu memiliki sistem pengelolaan kebun hutan yang berbasis kearifan lokal dan diwariskan secara turun-temurun. Sistem ini mencakup tahap persiapan lahan dengan teknik tebas bakar yang dikontrol melalui aturan adat, pengadaan bibit dari sumber alam dan persemaian sendiri, penanaman dengan pola tumpang sari antara tanaman tahunan dan semusim, serta pemeliharaan dan pemanenan yang masih dilakukan secara tradisional. Komoditas utama yang dihasilkan adalah padi dan kayu manis, serta berbagai jenis sayuran, buah-buahan, dan tanaman keras lainnya. Sistem kebun hutan ini terbukti mendukung ketahanan pangan, ekonomi rumah tangga, dan pelestarian ekosistem di kawasan Pegunungan Meratus.

ABSTRACT

MUHAMMAD BAWAIDI. 2025. Management System and Vegetation Structure of Forest Gardens among the Dayak Meratus Community in Juhu Village, Hulu Sungai Tengah Regency.” Skripsi, Forestry Study Program Faculty of Forestry Lambung Mangkurat University. Advisor: Dr. Ir. Hafizianor, S. Hut., M.P. and Dr. Susilawati, S. Hut., M.P.

Keywords: Forest Garden; Traditional Management; Local Wisdom; Juhu Village; Meratus Mountains

Forest gardens are traditional land management systems that integrate various types of plants within a single area, creating a complex and sustainable agricultural system. This study aims to examine the management and utilization systems of forest gardens and to analyze the species composition and vegetation structure of forest gardens in Juhu Village, Batang Alai Timur Subdistrict, Hulu Sungai Tengah District, South Kalimantan Province. The research employed both descriptive qualitative and quantitative approaches. Primary data were obtained through field observations and in-depth interviews with five heads of households selected purposively from a total of 44 households in Juhu Village. Secondary data were collected from village documents and relevant literature. Vegetation analysis was conducted using observation plots measuring 20 m × 20 m, placed across three elevation classes (low: 458–558 m asl, medium: 558–617 m asl, high: 617–684 m asl). Data analysis included the calculation of the Importance Value Index (IVI), Shannon-Wiener Diversity Index (H'), Evenness Index (E'), and Sorensen Similarity Index. The results show that the Dayak Meratus community in Juhu Village practices a forest garden management system rooted in local wisdom and passed down through generations. This system includes land preparation using a controlled slash-and-burn technique governed by customary law, seed procurement from natural sources and self-nurseries, intercropping of perennial and annual plants, as well as traditional maintenance and harvesting practices. The main commodities produced are rice and cinnamon, along with various vegetables, fruits, and other woody plants. This forest garden system supports food security, household economy, and ecosystem conservation in the Meratus Mountains region.

RINGKASAN

MUHAMMAD BAWAIDI, Sistem Pengelolaan dan Struktur Vegetasi Kebun Hutan (*Forest Garden*) pada Masyarakat Dayak Meratus di Desa Juhu Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Atas Bimbingan, Bapak Dr. Ir. HAFIZIANOR, S. Hut., M.P. selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Dr. SUSILAWATI, S. Hut., M.P. selaku dosen pembimbing kedua.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sistem pengelolaan dan pemanfaatan kebun hutan oleh masyarakat Dayak Meratus di Desa Juhu serta menganalisis struktur dan komposisi jenis vegetasi yang ada di kebun hutan mereka. Desa Juhu yang terletak di Pegunungan Meratus merupakan wilayah terpencil yang masih memegang teguh tradisi dan kearifan lokal dalam mengelola sumber daya hutan secara keberlanjutan.

Sistem kebun hutan yang dikembangkan masyarakat setempat dikenal sebagai forest garden, yaitu bentuk agroforestri tradisional yang menyatukan berbagai jenis tanaman tahunan dan semusim. Masyarakat menanam padi, kayu manis, kemiri, kopi, buah-buahan, serta berbagai tanaman obat dan tanaman keras dalam satu hamparan lahan secara tidak teratur namun produktif. Lahan ini dimanfaatkan tidak hanya sebagai sumber pangan dan penghasilan, namun juga untuk mempertahankan keberlanjutan lingkungan.

Pengelolaan dilakukan dengan prinsip kearifan lokal melalui sistem ladang berpindah, penggunaan pupuk alami dari pembakaran terbatas (dengan sekat api sesuai ketentuan adat), dan ritual-ritual adat yang mengiringi setiap tahapan bertani. Tahapan pengelolaan meliputi: persiapan lahan, pengadaan bibit (umumnya dari cabutan alam), penanaman, pemeliharaan, hingga pemanenan. Masyarakat melakukan kegiatan ini secara gotong royong, menunjukkan solidaritas sosial yang tinggi.

Penelitian ini juga menganalisis vegetasi kebun hutan pada tiga zona ketinggian (458–558 mdpl, 558–617 mdpl, dan 617–678 mdpl) menggunakan metode analisis vegetasi kuantitatif. Parameter yang digunakan meliputi kerapatan, frekuensi, dominansi, dan perhitungan Indeks Nilai Penting (INP), Indeks Keanekaragaman Jenis (H'), Indeks Kemerataan (E), serta Indeks Kesamaan (IS).

Hasil analisis menunjukkan bahwa vegetasi kebun hutan masyarakat cukup beragam dan mendukung keberlanjutan ekosistem setempat. Jenis-jenis dominan berbeda pada setiap tingkat pertumbuhan (semai, pancang, tiang, pohon) dan ketinggian, menunjukkan bahwa pengelolaan berbasis lokal mampu mempertahankan keanekaragaman hayati secara alami. Nilai H' berada pada kategori sedang hingga tinggi, yang mencerminkan bahwa sistem kebun hutan ini memiliki stabilitas ekologi yang baik. Nilai E yang cukup merata juga menunjukkan tidak ada dominasi berlebih dari satu jenis tanaman, sehingga komunitas tumbuhan relatif seimbang. Sementara itu, indeks kesamaan antara zona ketinggian menunjukkan variasi komposisi vegetasi yang khas pada tiap lokasi.

Penelitian ini membuktikan bahwa masyarakat Desa Juhu memiliki sistem yang adaptif dan efektif dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan. Sistem pengelolaan tradisional mereka mampu menjadi model konservasi yang selaras dengan pembangunan berkelanjutan. Lebih dari itu, kearifan lokal dalam bentuk ritual adat, pembagian kerja, serta nilai-nilai spiritual yang menyertai praktik pertanian, berperan besar dalam melindungi keberadaan kebun hutan dari kerusakan. Oleh karena itu, penting bagi berbagai pihak termasuk pemerintah dan akademisi untuk mendorong dokumentasi, pelestarian, dan pengembangan sistem kebun hutan berbasis masyarakat seperti yang ada di Desa Juhu.

Kata kunci: Kebun Hutan, Forest Garden, Dayak Meratus, Struktur Vegetasi, Kearifan Lokal, Agroforestri, Desa Juhu

RIWAYAT HIDUP

MUHAMMAD BAWAIDI, lahir di Desa Sungai Tuan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan, pada tanggal 19 Januari 2003 dari pasangan Noor Laila dan Masdar. Penulis merupakan anak Ketiga dari tiga bersudara, memiliki dua orang kakak yaitu Nisfi Amanda Laili dan Selamat Rahman Dani.

Penulis menempuh Pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri Sungai Tuan pada tahun 2008-2014, Madrasah Tsanawiyah Al Fattah pada tahun 2014-2017, dan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Martapura jurusan IPS pada tahun 2017-2020. Penulis memutuskan untuk lanjut berkuliah dan pada tahun 2020 dan berhasil masuk Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat melalui jalur SBMPTN.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi penulis telah mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) pada tahun 2020, Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Juli 2022 di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Mandiangin Kabupaten Banjar, Praktik Hutan Tanaman (PHT) pada Januari 2023 di Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Madiun dan Saradan Jawa Timur dan Praktik Kerja Khusus (Magang) pada Januari 2024 - April 2024 di Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Selatan.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha disertai doa kedua orang tua dalam menjalankan aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru. Penulis dapat menyelesaikan penelitian mengenai agroforestri dan analisis vegetasi serta menyusun skripsi dengan judul "Sistem Pengelolaan dan Struktur Vegetasi Kebun Hutan (*Forest Garden*) pada Masyarakat Dayak Meratus di Desa Juhu, Kabupaten Hulu Sungai Tengah." yang dibimbing oleh Bapak **Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut, M.P.** dan Ibu **Dr. Susilawati, S. Hut., M.P.** Sebagai Syarat memperoleh gelar Sarjana Kehutanan di Universitas Lambung Mangkurat. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur sebesar-besarnya kepada Allah SWT, dan terimakasih kepada kedua orang tua serta teman-teman yang telah membantu dalam proses yang besar ini.

PRAKATA

Segala puji hanya bagi Allah SWT, *Rabb* semesta alam, yang telah memberikan Rahmat dan Pertolongan-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul “**Sistem Pengelolaan dan Struktur Vegetasi Kebun Hutan (*Forest Garden*) pada Masyarakat Dayak Meratus Di Desa Juhu Kabupaten Hulu Sungai Tengah**” untuk memenuhi beberapa persyaratan dan memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.

Penulis juga ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dr. Ir. Hafizianor, S.Hut., M.P. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan saran dalam penyusunan Skripsi penelitian ini.
2. Dr. Susilawati, S.Hut., M.P. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan saran dalam penyusunan Skripsi penelitian ini.
3. **Ayah dan Ibu tercinta**, atas segala doa, kasih sayang, serta dukungan moril dan materiil yang tidak pernah henti. Kalian adalah sumber semangat saya dalam menempuh pendidikan ini.
4. **Seluruh dosen dan staf Fakultas Kehutanan** Universitas Lambung Mangkurat, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama masa perkuliahan.
5. **Bang Hairani**, senior saya yang telah dengan sabar dan setia menemani serta membantu selama proses pengambilan data di Desa Juhu. Kehadiran dan bantuannya sangat berarti bagi kelancaran penelitian ini.
6. **Pak Rubi, Abah Pipit, dan Abah Ainah**, yang telah dengan ikhlas menjadi penuntun jalan menuju Desa Juhu, sekaligus membantu menjembatani komunikasi, memfasilitasi perizinan, dan memberikan pendampingan serta pengetahuan lokal yang sangat berharga selama proses penelitian.
7. **Masyarakat Desa Juhu, khususnya masyarakat Dayak Meratus**, yang telah menerima saya dengan hangat, bersedia berbagi pengetahuan, dan memberikan banyak bantuan selama di lapangan.
8. **Kawan-kawan seperjuangan**, terutama keluarga besar **Kamp Romusha**, yang selalu memberikan semangat, kebersamaan, dan tawa di tengah segala

tantangan akademik. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini

9. Cafe Kopi Gang dan Cafe 7%, sebagai tempat yang nyaman dan mendukung dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. **Semua pihak** yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, namun telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam tulisan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak. Penulis sangat mengharapkan semoga usulan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Banjarbaru, Juni 2025

Muhammad Bawaidi

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
RINGKASAN	v
RIWAYAT HIDUP	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Kebun Hutan (<i>forest garden</i>)	5
B. Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat	7

C. Analisis vegetasi (komposisi dan struktur vegetasi)	10
III. KEADAAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	13
A. Sejarah Lokasi Penelitian	13
B. Biofisik Lokasi Penelitian	13
C. Sosial Ekonomi Budaya Masyarakat.....	15
IV. METODE PENELITIAN.....	21
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
B. Objek Penelitian	22
C. Alat dan Bahan	22
D. Prosedur Penelitian.....	22
E. Analisis Data.....	28
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Sistem Pengelolaan dan Pemanfaatan Kebun Hutan di Desa Juhu	33
B. Komposisi Jenis Struktur Kebun Hutan di Desa Juhu.....	52
VI. PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Profesi Masyarakat di Desa Juhu	20
2. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data Tujuan Satu	23
3. Parameter Data Tujuan Pertama.....	24
4. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data Tujuan Dua.....	25
5. Parameter Data Tujuan Kedua	25
6. Klasifikasi Ketinggian Tempat Penelitian.....	28
7. Pengadaan Bibit.....	38
8. Jarak Tanam pada Kebun Hutan Desa Juhu	41
9. Komposisi Jenis Kebun Hutan di Desa Juhu	53
10. Indeks Nilai Penting Vegetasi Tingkat Semai pada Ketinggian 458-558 mdpl.....	56
11. Indeks Nilai Penting Vegetasi Tingkat Pancang pada Ketinggian 458-558 mdpl.....	57
12. Indeks Nilai Penting Vegetasi Tingkat Tiang pada Ketinggian 458-558 mdpl.....	58
13. Indeks Nilai Penting Vegetasi Tingkat Pohon pada Ketinggian 458-558 mdpl.....	60
14. Indeks Nilai Penting Vegetasi Tingkat Semai pada Ketinggian 558-617 mdpl.....	61
15. Indeks Nilai Penting Vegetasi Tingkat Pancang pada Ketinggian 558-617 mdpl.....	62
16. Indeks Nilai Penting Vegetasi Tingkat Tiang pada Ketinggian 558-617 mdpl.....	64
17. Indeks Nilai Penting Vegetasi Tingkat Pohon pada Ketinggian 558-617 mdpl.....	65
18. Indeks Nilai Penting Vegetasi Tingkat Semai pada Ketinggian 617-678 mdpl.....	66

19. Indeks Nilai Penting Vegetasi Tingkat Pancang pada Ketinggian 617-678 mdpl.....	68
20. Indeks Nilai Penting Vegetasi Tingkat Tiang pada Ketinggian 617-678 mdpl.....	70
21. Indeks Nilai Penting Vegetasi Tingkat Pohon pada Ketinggian 617-678 mdpl.....	72
22. Hasil Indeks Keanekaragaman Jenis	74
23. Hasil Indeks Kemerataan Jenis	78
24. Hasil Olah Data Indeks Kesamaan Komunitas	80

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian	21
2. Sketsa Petak Pengambilan Sampel Data	26
3. Contoh Pengambilan Sampel Data di Kebun Hutan	27
4. Tahapan Pengelolaan Kebun Hutan Masyarakat Desa Juhu	35
5. Sketsa Proses Pembukaan Lahan	38
6. Persemaian Kopi	40
7. Jarak Tanam Kebun Hutan	43
8. Proses Menanam Padi (<i>Manugal</i>)	44
9. Pondok di Kebun Masyarakat	46

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	88
2. Rekapitulasi Hasil Data Informan Wawancara	92
3. Jumlah Jenis Ditemukan pada Setiap Ketinggian dan Tingkatan Pertumbuhan.....	93
4. Analisis Vegetasi Tingkat Semai 2 × 2 Ketinggian 458-558 mdpl	94
5. Analisis Vegetasi Tingkat Semai 2 × 2 Ketinggian 558-617 mdpl	94
6. Analisis Vegetasi Tingkat Semai 2 × 2 Ketinggian 617-678 mdpl	94
7. Analisis Vegetasi Tingkat Pancang 5 × 5 Ketinggian 458-558 mdpl.....	95
8. Analisis Vegetasi Tingkat Pancang 5 × 5 Ketinggian 558-617 mdpl.....	95
9. Analisis Vegetasi Tingkat Pancang 5 × 5 Ketinggian 617-678 mdpl.....	95
10. Analisis Vegetasi Tingkat Tiang 10 × 10 Ketinggian 458-558 mdpl.....	96
11. Analisis Vegetasi Tingkat Tiang 10 × 10 Ketinggian 558-617 mdpl.....	96
12. Analisis Vegetasi Tingkat Tiang 10 × 10 Ketinggian 617-678 mdpl.....	97
13. Analisis Vegetasi Tingkat Pohon 20 × 20 Ketinggian 458-558 mdpl.....	98
14. Analisis Vegetasi Tingkat Pohon 20 × 20 Ketinggian 558-617 mdpl.....	98
15. Analisis Vegetasi Tingkat Pohon 20 × 20 Ketinggian 617-678 mdpl.....	99
16. Hasil Olah Data Analisis Vegetasi Tingkat Semai 2 × 2 Ketinggian 458-558 mdpl	100
17. Hasil Olah Data Analisis Vegetasi Tingkat Semai 2 × 2 Ketinggian 558-617 mdpl	100

18. Hasil Olah Data Analisis Vegetasi Tingkat Semai 2 × 2 Ketinggian 617-678 mdpl	101
19. Hasil Olah Data Analisis Vegetasi Tingkat Pancang 5 × 5 Ketinggian 458-558 mdpl.....	101
20. Hasil Olah Data Analisis Vegetasi Tingkat Pancang 5 × 5 Ketinggian 558-617 mdpl.....	102
21. Hasil Olah Data Analisis Vegetasi Tingkat Pancang 5 × 5 Ketinggian 617-678 mdpl.....	102
22. Hasil Olah Data Analisis Vegetasi Tingkat Tiang 10 × 10 Ketinggian 458-558 mdpl.....	103
23. Hasil Olah Data Analisis Vegetasi Tingkat Tiang 10 × 10 Ketinggian 558-617 mdpl.....	103
24. Hasil Olah Data Analisis Vegetasi Tingkat Tiang 10 × 10 Ketinggian 617-678 mdpl.....	104
25. Hasil Olah Data Analisis Vegetasi Tingkat Pohon 20 × 20 Ketinggian 458-558 mdpl.....	104
26. Hasil Olah Data Analisis Vegetasi Tingkat Pohon 20 × 20 Ketinggian 558-617 mdpl.....	105
27. Hasil Olah Data Analisis Vegetasi Tingkat Pohon 20 × 20 Ketinggian 617-678 mdpl.....	105
28. Contoh Perhitungan Analisis Vegetasi.....	106
29. Dokumentasi Penelitian.....	109
30. Dokumentasi Jenis Vegetasi.....	111